

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, mengatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Agar tercapai tujuan dan cita-cita pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang tentang sisdiknas, maka perlu dilakukan usaha yang sangat serius dari semua element, mulai dari pemerintah, lembaga pendidikan dan seluruh komponennya, masyarakat dan seluruh stake holder pendidikan. Semuanya harus bekerja bersama dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Guru merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang sangat penting karena guru merupakan eksekutor terdepan dalam menjalankan semua kebijakan pendidikan, guru harus dapat melaksanakan semua tugas dan kewajibannya karena guru merupakan pendidik profesional yang memiliki berbagai kompetensi.

Seorang guru idealnya menguasai empat kompetensi sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun

---

<sup>1</sup>UU SISDIKNAS 2003 (UU RI No.20 Th. 2003), cet 2, Sinar Grafika, Jakarta, 2005, hlm 2

2005 tentang standar nasional pendidikan Bab IV Pasal 28 ayat 3 yang menyatakan kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi : Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi profesional, dan Kompetensi sosial.<sup>2</sup> Jadi seorang guru dapat dikatakan profesional apabila telah menguasai keempat kompetensi tersebut

Keempat kompetensi yang harus dikuasai guru dalam praktiknya merupakan satu kesatuan yang utuh. Pemilahan menjadi empat ini, semata-mata untuk memudahkan memahaminya. Beberapa ahli mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan “payung”, karena telah mencakup semua kompetensi lainnya.<sup>3</sup> dari pendapat ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kompetensi profesional ini sangat urgen untuk dikuasai oleh guru karena kompetensi ini merupakan inti dari semua kompetensi yang lain.

Guru merupakan pengendali mutu pendidikan sebagaimana dikatakan oleh Martinis Yamin, Peran guru di sekolah memiliki peran ganda, di pundak merekalah mutu pendidikan. Guru juga merupakan seorang manajerial yang akan mengelola proses pembelajaran, merencana pembelajaran, mendesain pembelajaran, melaksanakan aktivitas pembelajaran bersama siswa, dan melakukan pengontrolan atas kecakapan dan prestasi siswa-siswa.<sup>4</sup> Hal yang

---

<sup>2</sup> *PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, cet 3, Sinar Grafika, Bandung, 2007, hlm 17

<sup>3</sup> Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru : dari Pra-Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm 88

<sup>4</sup> Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, Cet 2, Gaung Persada Press, Jakarta, 2007, hlm 55-56

paling mendasar yang harus dikuasai oleh guru adalah materi atau bahan ajar, guru tidak hanya menyampaikan materi apa adanya tetapi juga harus mengintegrasikan dengan materi lain atau keadaan yang senyatanya agar materi yang disampaikan lebih komprehensif

Pada penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, pada saat melakukan wawancara tidak terstruktur kepada WAKA kurikulum (wakil kepala sekolah bidang kurikulum) di MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak, peneliti mendapatkan informasi bahwa masih banyak guru yang telah membuat RPP akan tetapi hanya sebatas kelengkapan administrasi bukan sebagai acuan melaksanakan pembelajaran, tidak menggunakan media pembelajaran secara maksimal, dan dalam mengajar kebanyakan hanya menggunakan metode ceramah.<sup>5</sup> Padahal dari data yang peneliti peroleh dari dokumentasi di MTS Al-Hikmah Pasir Mijen Demak jumlah guru yang sudah sertifikasi jumlahnya di atas 50 % yaitu 16 dari 27 guru dan jumlah guru yang sudah mengikuti BIMTEK K-13 adalah 23 guru.<sup>6</sup> Dari data ini seharusnya sebageian besar guru di MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak telah memahami semua kompetensi guru dan mampu melaksanakannya

Untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru agar mampu memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa dengan komprehensif dapat ditempuh oleh kepala sekolah melalui supervisi akademik secara berkala. Dari

---

<sup>5</sup> Khafid, Waka Kurikulum MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak, wawancara pada tanggal 7 Juni 2015

<sup>6</sup> Dokumentasi MTs Al-Hikmah Pasair Mijen Demak, dikutip pada tanggal 5 November 2015

penelitian pendahuluan di MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak diketahui bahwa kepala sekolah sangat berperan aktif dalam memotivasi para guru, akan tetapi mengenai supervisi ternyata belum maksimal karena ditemukan ada guru yang mengatakan bahwa di MTs Al Hikmah ada guru yang belum pernah sama sekali disupervisi oleh kepala sekolah,<sup>7</sup> padahal supervisi merupakan salah satu tugas bagi kepala sekolah yang sangat penting guna memberikan arahan dan bimbingan kepada guru, sebagaimana diungkapkan oleh Suryo Subroto “supervisi adalah pembinaan yang diberikan kepada staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik.<sup>8</sup> Ini berarti supervisi yang merupakan pembinaan yang salah satunya ditujukan bagi guru, pada akhir dari tujuannya adalah meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengembangkan situasi belajar mengajar.

Menurut Syaiful Sagala kelemahan dan kegagalan dalam proses pengelolaan pendidikan di sekolah sebenarnya adalah juga kegagalan dari kepala sekolah dan guru yang ada di sekolah tersebut. Efek lanjut dari kelemahan dan kegagalan sekolah menjalankan tugas dan fungsinya adalah semakin tertinggalnya kualitas sumber daya manusia yang dididik di sekolah tersebut. Jika kualitasnya rendah, maka daya saingnya pun rendah. Jika daya

---

<sup>7</sup> M. Syaifuddin Ramli, Guru Bahasa Arab di MTs Al Hikmah Pasir Mijen Demak, wawancara pada tanggal 6 Juni 2015

<sup>8</sup> Suryo Subroto, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah*, PT Bina Aksara, Jakarta, 1988, hlm 134

saingnya rendah maka tingkat kesejahteraannya pun rendah. Rendahnya kesejahteraan disebabkan oleh pengelolaan pendidikan yang salah urus, tentu saja hal ini sesuatu yang tidak diinginkan. Oleh karena itu tanggungjawab penuh kepala sekolah bersama seluruh personel sekolah menjadi jaminan bahwa program sekolah dilaksanakan dengan baik.

Lebih lanjut Syaiful Sagala menyatakan, bimbingan profesional yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor terhadap guru adalah sebagai usaha yang memberikan kesempatan bagi para guru untuk berkembang secara profesional, sehingga mereka lebih maju lagi dalam melaksanakan tugas pokoknya. Para guru tersebut jadi mampu dan mau memperbaiki dan meningkatkan kemampuan belajar murid-muridnya.<sup>9</sup> Dari pendapat ini dapat kita pahami bahwa supervisi yang merupakan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru bukan hanya mencari kesalahan guru tetapi bertujuan memberikan kesempatan guru untuk berkembang sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan kata lain walaupun

Dari latar belakang yang telah peneliti ungkapkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Ajaran 2015/2016”**

---

<sup>9</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm 135-136

## **B. Fokus Penelitian**

Pada penelitian dengan judul “Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Ajaran 2015/2016” ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada :

1. Proses supervisi oleh kepala sekolah kepada guru di MTs Al-Hikman Mijen Demak tahun ajaran 2015 / 2016
2. Kompetensi profesional guru di MTs Al-Hikman Mijen Demak tahun ajaran 2015 / 2016
3. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait dengan supervisi di MTs Al-Hikman Mijen Demak tahun ajaran 2015 / 2016
4. Faktor yang mendorong dan faktor yang menghambat pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di MTs Al-Hikman Mijen Demak tahun ajaran 2015 / 2016

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah kepada guru di MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak tahun pelajaran 2015 / 2016?
2. Bagaimana kompetensi profesional guru di MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak tahun pelajaran 2015 / 2016?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait dengan supervisi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak tahun pelajaran 2015 / 2016?

4. Apa saja faktor yang mendorong dan menghambat pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak tahun pelajaran 2015 / 2016?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mencari data dan informasi yang kemudian dideskripsikan dan dianalisis secara terperinci dan sistematis dalam rangka menyajikan gambaran yang semaksimal mungkin tentang “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak” Sedangkan yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah kepada guru di MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak tahun pelajaran 2015 / 2016.
2. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru di MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak tahun pelajaran 2015 / 2016.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait dengan supervisi dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak tahun pelajaran 2015 / 2016.
4. Untuk mengetahui faktor yang mendorong dan yang menghambat pelaksanaan supervisi kepala sekolah di MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak tahun pelajaran 2015 / 2016.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan sumbangan khasanah keilmuan yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia yaitu kompetensi profesional guru melalui supervisi oleh kepala sekolah
2. Memberi sumbangan yang berarti (informasi) khususnya atau bahan acuan bagi yang berminat mengadakan penelitian tentang “Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru ”

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan evaluasi dan referensi bagi manajer sekolah, khususnya kepala sekolah MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak, untuk pengambilan keputusan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru
2. Sebagai bahan evaluasi dan acuan bagi kepala sekolah sebagai supervisor untuk mengoptimalkan peranaannya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.
3. Sebagai bahan masukan untuk MTs Al-Hikmah dalam mengupayakan perbaikan dan peningkatan Kompetensi Profesional guru melalui supervisi
4. Sebagai bahan untuk evaluasi dan koreksi bagi para tenaga pendidik dalam turut serta meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan mata pelajaran dan tugas masing-masing.
5. Sebagai bahan membuka wawasan bagi semua komponen yang terlibat dalam proses kelangsungan pendidikan di sekolah agar lebih bersinergi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan hasil penelitian ini dapat diklasifikasikan secara sistematis sebagai berikut:

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, nota perstujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Sedangkan bagian inti berisi lima bab dengan perincian sebagai berikut:

Pada bab satu mendeskripsikan pendahuluan, yang merupakan rancangan penelitian. Pembahasan pada bab ini meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan landasan teoriti, yang menjelaskan peranan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru meliputi: A. peran kepala sekolah sebagai supervisor yang meliputi: 1. peranan dan kompetensi kepala sekolah, 2. Supervisi Pendidikan, 3. Tugas kepala sekolah sebagai supervisor, 4. Faktor yang mendorong dan menghambat supervisi; B. kompetensi profesional guru yang meliputi: 1. Pengertian kompetensi guru, 2. Macam-macam kompetensi guru, 3). Kompetensi profesional guru. Melalui landasan teoritis yang mapan ini diharapkan dapat memberikan gambaran konsep yang jelas mengenai apa yang akan diteliti dan memberikan arah yang jelas dalam menafsirkan temuan-temuan lapangan. Bab dua ini juga berisi tentang sajian beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan, dengan menampilkan penelitian terdahulu akan membuktikan keautentikan penelitian ini dan menunjukkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang serupa. Dan bab ini ditutup dengan

kerangka berfikir, dengan kerangka berfikir maka akan semakin jelas hubungan antar variabel

Pada bab tiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari : pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data. Dengan metode yang jelas maka penelitian dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian yang telah ada.

Pada bab empat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi tiga sub bab antara lain; Sub bab pertama gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: tinjauan historis MTs Al Hikmah Pasir Mijen Demak, letak geografis, identitas MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak, dan visi, misi, serta tujuan MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak, Struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, fasilitas, sarana dan prasarana, dan kurikulum madrasah. Sub bab ke dua membahas temuan data penelitian meliputi: pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah kepada guru, kompetensi profesional guru, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait dengan supervisi dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru, dan faktor yang mendorong dan yang menghambat pelaksanaan supervisi kepala sekolah di MTs Al Hikmah Pasir Mijen Demak tahun pelajaran 2015 / 2016. Sub bab ke tiga membahas analisis data dari temuan data penelitian.

Pada bab lima merupakan kesimpulan dan saran-saran. Kemudian pada bagian akhir dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.